

Jumat, 26 Agustus 2022

News Update

1. DATA TENAGA KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI AS

Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan klaim pengangguran turun menjadi 243rb, dari sebelumnya sebanyak 245rb. Angka klaim pengangguran itu juga lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar 255rb. Sedangkan, revisi perkiraan untuk pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) AS pada kuartal II-2022 menunjukkan penurunan sebesar -0.6%, yang lebih kecil dibandingkan dengan perkiraan pertama menunjukkan penurunan sebesar -0.9%.

2. PEMERINTAH CHINA MEMBERIKAN STIMULUS EKONOMI

China bersiap menggelontorkan stimulus ekonomi sebesar 1 triliun yuan atau setara Rp2.164 triliun. Untuk mencegah dampak dari penguncian pandemi Covid-19 dan pengaruh krisis di pasar properti yang terjadi. Karena kemerosotan properti dan penguncian Covid telah membuat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sekitar 5.5% di luar jangkauan.

3. BANK SENTRAL KOREA KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral (Bank of Korea/BoK) kembali menaikkan suku bunga acuannya. BoK menjadi bank yang paling agresif menaikkan suku bunga, setelah 7 kali menaikkan suku bunga. BoK menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin (bp) menjadi 2.5%. Inflasi yang tinggi menjadi alasan BoK sangat agresif dalam menaikkan suku bunga. Inflasi Korea Selatan pada Juli lalu tercatat tumbuh 6.3% (yoy), menjadi yang tertinggi sejak 1998.

4. TIGA OPSI PEMERINTAH TERKAIT BBM BERSUBSIDI

Pemerintah memiliki tiga opsi. Pertama, menaikkan subsidi menjadi hampir Rp 700 triliun. Kedua, mengendalikan volume dan ketiga, menaikkan harga BBM. Satu sisi APBN akan tertekan berat dan di sisi lain daya beli masyarakat bisa kembali menurun yang kemudian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun Pemerintah memastikan keputusan yang akan diambil nantinya, sudah mempertimbangkan mitigasi terhadap perekonomian Indonesia.

5. FX & BONDS MARKET

Pelaku pasar berekspektasi bahwa pada pidatonya di simposium Jackson Hole, Jerome Powell, Ketua Fed akan mengumumkan hal yang sama seperti sebelumnya, yaitu Fed akan tetap meningkatkan tingkat suku bunga di September mendatang demi mengatasi inflasi dan besaran kenaikan suku bunga akan tergantung pada rilis data-data ekonomi Amerika.

Investor masih banyak melakukan pembelian obligasi Indonesia di tenor 10 tahun keatas, Pelaku pasar masih melakukan switching dari seri tenor pendek ke menengah dan panjang, dimana imbal hasil FR81 (tenor 2 tahun) bergerak dari 6% ke 6.14%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	24-Aug	25-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.02	7.02	0.11
INA 10yr (USD)	4.13	4.11	(0.58)
UST 10yr	3.10	3.03	(2.51)

Stock	24-Aug	25-Aug	%
IHSG	7,194.71	7,174.21	(0.28)
LQ45	1,026.61	1,021.48	(0.50)
S&P 500	4,140.77	4,199.12	1.41
Dow Jones	32,969.23	33,291.78	0.98
Nasdaq	12,431.53	12,639.27	1.67
FTSE 100	7,471.51	7,479.74	0.11
Hang Seng	19,268.74	19,968.38	3.63
Shanghai	3,215.20	3,246.25	0.97
Nikkei 225	28,313.47	28,479.01	0.58

Kurs	25-Aug	26-Aug	%
USD/IDR	14,825	14,800	(0.17)
EUR/IDR	14,804	14,804	0.13
GBP/IDR	17,519	17,519	(0.19)
AUD/IDR	10,287	10,287	0.22
NZD/IDR	9,196	9,196	(0.01)
SGD/IDR	10,649	10,649	0.03
CNY/IDR	2,163	2,163	(0.20)
JPY/IDR	105.48	105.48	(0.01)
EUR/USD	0.9986	0.9986	0.30
GBP/USD	1.1817	1.1817	(0.02)
AUD/USD	0.6939	0.6939	0.39
NZD/USD	0.6203	0.6203	0.16

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,140	7,190	Pergerakan IHSG cenderung sideways. Investor masih menunggu sentimen global terkait arahan The Fed AS. Selain itu keputusan mengenai BBM subsidi juga akan menjadi perhatian hari ini. Investor yang telah entry dapat TAKE PROFIT di area resistance 7,190. AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 7,140.
ID 10 Y	⬇	7.04%	7.07%	
US 10 Y	➡	3.03%	3.05%	Hari ini, USD/IDR dibuka di 14,770-14,800 dengan perkiraan range perdagangan di 14,750-14,820.
USD / IDR	⬇	14,750	14,820	
DJI Dev Market	⬆	3,430	3,535	Rekomendasi Bonds : FR75, FR92, INDON24 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	3,317	3,438	
DJIM China	⬆	2,440	2,600	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx